

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki orientasi memperoleh keuntungan akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan kemakmuran bagi pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen (Putra & Lestari, 2016). Semua perusahaan yang terdaftar di BEI tentunya ingin agar harga saham perusahaannya yang dijual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut (Dewi & Wirajaya, 2013). Setiap perusahaan yang sudah *go public* tentunya ingin memperlihatkan kepada para investor bahwa perusahaan mereka salah satu alternatif investasi yang tepat. Maka dari itu, manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan 3 faktor yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika dari tahun ke tahun perusahaan memiliki keuntungan yang signifikan maka investor cenderung memiliki harapan yang cukup optimis atas pengembalian yang pasti didapatkannya, sementara jika perusahaan pada tahun-tahun terakhir mengalami kerugian maka secara otomatis terbayang pada benak para investor kerugian yang akan didapatkannya. Dengan demikian analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor dan alasan inilah maka perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (nilai perusahaan). Hasil penelitian Putra & Lestari (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan bahwa investor tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham (Sugiarto, 2011). Pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional

perusahaan. Sedangkan menurut pihak pemegang saham menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Adanya masalah antara pihak manajemen dan pemegang saham akan menyebabkan tidak tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Sukirni, 2012). Penelitian yang dilakukan Putra & Lestari (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Anita & Yulianto (2016) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Investor menganggap perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik. Sehingga hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas sendiri dapat diukur menggunakan Current Ratio, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar. Putra & Lestari (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan bahwa investor tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan

manufaktur sendiri dapat dikatakan sebagai pendorong dari perekonomian suatu negara karena dapat memberikan efek yang luas bagi sektor industri yang memproduksi produk sehari-hari dalam skala yang besar. Sehingga tidak menutup kemungkinan negara Indonesia akan dilirik dan diminati oleh negara asing dalam hal berinvestasi. Dari hasil penelitian terdahulu dan pentingnya meningkatkan nilai perusahaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Untuk menguji kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
3. Untuk menguji likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana pembelajaran metode penelitian dan menambah pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

##### **2. Bagi perusahaan**

- a. Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan;
- b. Memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan keuangan dimasa yang akan datang.

##### **3. Bagi investor**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi kepada para investor mengenai profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sehingga dapat membantu investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan;
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap investor mengenai keputusan investasi yang akan diambilnya.

##### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Menambah pengetahuan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi

nilai perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan peneliti ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat disusun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari peneliti ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan gambaran subyek penelitian, analisis data yang digunakan, analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan, serta saran bagi pihak terkait dengan hasil penelitian.

